

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

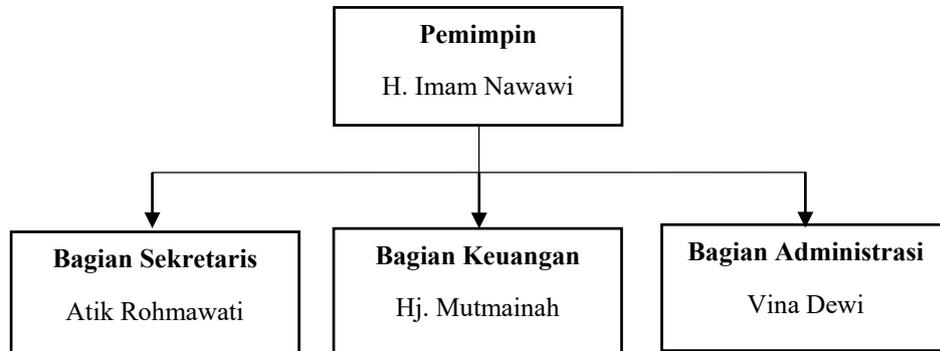
1. Sejarah Berdirinya UD Logam Jaya

Desa Tambar terbagi menjadi dua dusun, yaitu Tambar Utara dan Tambar Selatan. Di Dusun Tambar utara sendiri terkenal dengan lingkungan industri, di mana banyak berdiri tempat industri yang memproduksi berbagai jenis peralatan dapur. UD Logam Jaya merupakan salah satu merek barang yang memproduksi wajan aluminium. H. Imam Nawawi adalah pemilik UD Logam Jaya sekaligus perintis usaha pertama di Dusun Tambar Utara tersebut. Awal mulanya beliau pergi merantau ke Jakarta, di sana beliau bekerja di perusahaan yang memproduksi alat dapur. Kemudian, teman beliau menyarankan untuk mendirikan pabrik sendiri di Jombang mengingat belum ada yang mendirikan pabrik alat dapur sehingga menjadi peluang yang cukup besar. H. Imam Nawawi mendirikan perusahaan ini pada tahun 1994, dengan mengawali usahanya memproduksi ayakan kopi, kemudian usahanya berkembang hingga memproduksi wajan aluminium. Wajan buatan H. Imam Nawawi ini ternyata laku keras dikalangan pedagang gerabah dan kebutuhan alat dapur hingga pemasarannya bisa menembus pasar lokal hingga pasar nasional, yaitu di setiap kabupaten dan kota yang ada di dalam pulau Jawa seperti Surabaya, Tuban, Solo, Yogyakarta, Jakarta dan beberapa kota lain bahkan di pasarkan diluar pulau Jawa seperti Manado, Kalimantan hingga Pulau Bali.

UD Logam Jaya dikelola oleh keluarga H. Imam Nawawi sendiri, ketika beliau sedang di luar kota maka istri beliau Hj. Mutmainah sekaligus bagian keuangan juga berperan ganda sebagai wakil pimpinan pada perusahaan tersebut. UD Logam Jaya memiliki karyawan sebanyak 40-45 orang yang bekerja dibidangnya masing-masing. UD Logam Jaya berusaha untuk mempertahankan produk dengan kualitas terbaik, sehingga wajan yang memiliki lubang dan bentuknya tidak rata akan diproses ulang. Limbah wajan tidak dibuang sembarangan, melainkan dikumpulkan kemudian didaur ulang untuk bahan produksi selanjutnya. .

2. Struktur Organisasi UD Logam Jaya

Gambar 4.1
Struktur organisasi UD Logam Jaya



Sumber: Profil UD Logam Jaya

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat dijelaskan hubungan dan tugas dalam struktur organisasi tersebut yaitu:

- a. Pemimpin, pemilik UD Logam Jaya memiliki tugas sebagai pengawas yang bersifat menyeluruh, menetapkan rencana kerja perusahaan dan melakukan pengadaan bahan baku dengan menentukan jumlah bahan

baku yang dibeli, tanggung jawab terhadap kualitas, menentukan bahan yang akan digunakan untuk produksi.

- b. Bagian sekretaris, bagian sekretaris bertanggung jawab membuat surat menyurat dan membuat laporan keuangan.
- c. Bagian keuangan, bagian keuangan memiliki tugas bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran yang terjadi dan sebagai pemegang penuh atas keuangan.
- d. Bagian administrasi, bagian administrasi bertanggung jawab terhadap pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, pengarsipan dokumen perusahaan, membuat data absensi karyawan, memberikan gaji kepada karyawan, bertanggung jawab atas keluar masuk barang dan ketersediaan material yang dibutuhkan dalam pelaksanaan produksi.

B. Temuan Penelitian

1. Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan Pada UD Logam Jaya

a. Pencatatan

UD Logam Jaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi wajan aluminium. UD Logam Jaya sendiri tentu juga melakukan proses akuntansi, diantaranya melakukan pencatatan. Berikut merupakan hasil wawancara kepada partisipan, peneliti menanyakan “Apakah pencatatan transaksi keuangan di UD Logam Jaya dilakukan setiap ada transaksi?”. Kemudian Ibu Mutmainah selaku bagian keuangan UD Logam Jaya memberikan keterangan sebagai berikut:

*“Semua transaksi keuangan yang terjadi diperusahaan pasti langsung dicatat agar tidak lupa, karena pencatatan keuangannya masih manual”.*⁴³

Sementara Vina Dewi selaku bagian administrasi UD Logam

Jaya memberikan jawaban sebagai berikut:

*“Iya, ketika ada transaksi keuangan baik pemasukan atau pengeluaran dari perusahaan langsung dicatat dibuku kas sebagai bahan untuk menyusun laporan keuangan berikutnya”.*⁴⁴

Atik Rohmawati selaku bagian sekretaris UD Logam Jaya juga

memberikan tambahan sebagai berikut:

*“Untuk pembuatan laporan keuangan keseluruhannya memang saya yang merekap, bagian admin yang mencatat pemasukan dan pengeluarannya. Laporan keuangannya setiap minggu dan setiap bulan ada sebagai laporan keuangan kepada pimpinan, kemudian dijadikan laporan satu tahun”.*⁴⁵

Dilihat dari jawaban ketiga narasumber diatas terkait pencatatan laporan keuangan UD Logam Jaya, menurut peneliti sudah melakukan pencatatan akuntansi sesuai dengan SAK EMKM. Pencatatan yang dilakukan UD Logam Jaya secara keseluruhan merupakan pencatatan yang berbasis akrual, yaitu dengan mencatat setiap transaksi keuangan perusahaan dengan buku kas baik dari pemasukan dan pengeluaran yang sifatnya secara kas maupun masih dalam bentuk piutang.

⁴³ Wawancara dengan Mutmainah selaku bagian keuangan UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.15 WIB.

⁴⁴ Wawancara dengan Vina Dewi selaku bagian administrasi UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.18 WIB.

⁴⁵ Wawancara dengan Atik Rohmawati selaku bagian sekretaris UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.20 WIB.

b. Penyajian Laporan Keuangan

Berikut merupakan hasil wawancara berkaitan dengan penyajian laporan keuangan di UD Logam Jaya. Peneliti menanyakan “Bagaimana penyajian laporan keuangan di UD Logam Jaya?”, Ibu Mutmainah selaku bagian keuangan UD Logam Jaya memberikan keterangan:

“Laporan keuangan yang disajikan masih sederhana, yang penting bisa dipahami”.⁴⁶

Selanjutnya Vina Dewi selaku bagian administrasi UD Logam Jaya juga menambahkan:

“Untuk laporan keuangannya masih disusun sederhana, sepehamnya yang membuat laporan keuangan. Berbekal dari transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan, baik pemasukan maupun pengeluaran”.⁴⁷

Atik Rohmawati memberikan keterangan tentang penyajian laporan keuangan UD Logam Jaya:

“Untuk laporan keuangannya yang disajikan di perusahaan masih sederhana, intinya yang paling penting laporan tersebut bersifat informatif dan bisa dipahami oleh pengguna laporan tersebut”.⁴⁸

Berdasarkan keterangan dari partisipan mengenai penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh UD Logam Jaya, ternyata masih disusun secara sederhana, sesuai dengan pengetahuan pembuat laporan keuangan tersebut. Menurut pembuat laporan keuangan, yang terpenting laporan tersebut bisa dipahami oleh pengguna laporan keuangan.

⁴⁶ Wawancara dengan Mutmainah selaku bagian keuangan UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.22 WIB.

⁴⁷ Wawancara dengan Vina Dewi selaku bagian administrasi UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.25 WIB.

⁴⁸ Wawancara dengan Atik Rohmawati selaku bagian sekretaris UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.27 WIB.

Menurut peneliti, dalam penyajian laporan keuangan UD Logam Jaya perlu meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan. UD Logam Jaya dapat menambah pengetahuan mengenai pembuatan laporan keuangan melalui sosialisasi, kursus, pelatihan dan sebagainya.

Kemudian peneliti menanyakan mengenai “Bagaimana prosedur penyusunan Laporan Keuangan di UD Logam Jaya?”, Ibu Mutmainah selaku bagian keuangan UD Logam Jaya memberikan keterangan mengenai prosedur penyusunan laporan keuangan di UD Logam Jaya sebagai berikut:

“Untuk prosedur penyusunan laporan keuangan yang lebih mengerti ya mbak Atik ini, karena mbak Atik yang membuat laporan keuangan”.⁴⁹

Selanjutnya Vina Dewi selaku bagian administrasi UD Logam Jaya juga menambahkan:

“Seperti yang saya katakan awal tadi, laporan keuangannya disajikan secara manual menggunakan buku kas, belum menggunakan aplikasi. Laporan keuangannya ya disusun sesuai pemasukan dan pengeluaran dari perusahaan”.⁵⁰

Penjelasan juga ditambahkan Atik Rohmawati, mengatakan bahwa:

“Untuk prosedurnya ketika ada pemasukan dan pengeluaran dari UD Logam Jaya kemudian dicatat dibuku kas, kemudian dari transaksi-transaksi yang sudah dicatat itu dijadikan bahan untuk membuat jurnal, buku besar, kemudian neraca saldo selanjutnya menyusun laporan keuangan”.⁵¹

⁴⁹ Wawancara dengan Mutmainah selaku bagian keuangan UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.30 WIB.

⁵⁰ Wawancara dengan Vina Dewi selaku bagian administrasi UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.33 WIB.

⁵¹ Wawancara dengan Atik Rohmawati selaku bagian sekretaris UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.35 WIB.

Berdasarkan keterangan partisipan diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur penyusunan laporan keuangan UD Logam Jaya berawal dari transaksi pada pemasukan dan pengeluaran perusahaan dicatat dibuku kas dijadikan jurnal umum, kemudian digolongkan ke dalam buku besar, kemudian membuat neraca saldo, selanjutnya menyusun laporan keuangan.

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait “Apa saja laporan keuangan yang disajikan UD Logam Jaya?”, Ibu Mutmainah memberikan keterangan terkait laporan keuangan yang disajikan UD Logam Jaya:

*“Untuk laporannya yang saya tau ada laporan neraca dan laporan laba rugi saja”.*⁵²

Vina Dewi menambahkan jawaban terkait laporan keuangan yang disajikan UD Logam Jaya:

*“Untuk itu, laporan yang disajikan di perusahaan hanya laporan neraca dan laporan laba rugi”.*⁵³

Atik Rohmawati juga memberikan jawaban terkait laporan keuangan yang disajikan UD Logam Jaya:

*“Kalau itu, kan datanya diperoleh dari catatan pemasukan dan pengeluaran, kemudian diolah menjadi laporan neraca dan laporan laba rugi”.*⁵⁴

Berdasarkan jawaban partisipan, laporan keuangan yang disajikan oleh UD Logam Jaya hanya laporan posisi keuangan (neraca)

⁵² Wawancara dengan Mutmainah selaku bagian keuangan UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.37 WIB.

⁵³ Wawancara dengan Vina Dewi selaku bagian administrasi UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.39 WIB.

⁵⁴ Wawancara dengan Atik Rohmawati selaku bagian sekretaris UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.40 WIB.

dan laporan laba rugi saja, tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan.

Menurut peneliti, laporan keuangan yang disajikan oleh UD Logam Jaya belum sesuai dengan kriteria penyajian dalam SAK EMKM, karena belum menyajikan catatan atas laporan keuangan. Menurut SAK EMKM penyajian laporan keuangan terdiri dari tiga laporan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Gambar 4.2
Laporan Laba Rugi UD Logam Jaya Tahun 2020

Date	
LAPORAN LABA RUGI UD. Logam Jaya per 31 Desember 2020 (Dalam satuan Rupiah)	
pendapatan :	
penjualan	426.500.000
Harga Pokok Penjualan :	
persediaan barang dagang awal	22.500.000
pembelian	82.000.000
Barang dagang yang siap dijual	104.500.000
persediaan barang dagang akhir	-23.220.000
HPP	-81.280.000
Laba kotor	345.220.000
pengeluaran :	
Beban gaji karyawan	80.800.000
Beban Listrik	18.200.000
Beban Transport	2.400.000
Beban Pajak	1.727.000
Beban lain-lain	1.500.000
Jumlah beban	-104.626.000
Laba bersih	240.593.000

Gambar 4.3
Laporan Neraca UD Logam Jaya Tahun 2020

LAPORAN NERACA
UD. Logam Jaya
per 31 Desember 2020
(Dalam Satuan Rupiah)

ASET		
Aset Lancar :		
Kas	280.500.000	
piutang usaha	17.000.000	
pendapatan barang dagang	22.520.000	
pertengkapan	18.200.000	
Jumlah aset Lancar	338.220.000	
Aset Tetap :		
Tanah	52.000.000	
peralatan	11.250.000	
Akum. penyusutan peralatan	- 1.850.000	
Bangunan	150.200.000	
Akum. penyusutan bangunan	- 13.820.000	
Kendaraan	120.000.000	
Akum. penyusutan kendaraan	- 11.000.000	
Jumlah aset tetap	306.780.000	
Jumlah aset		645.000.000
LIABILITAS		
Utang bank	125.000.000	
EKUITAS		
Modal	520.000.000	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		645.000.000

Kemudian peneliti menanyakan terkait “Apa saja komponen yang disajikan dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca) UD Logam Jaya?”, Atik Rohmawati selaku bagian sekretaris dan penyusun laporan keuangan UD Logam Jaya memberikan keterangan:

*“Untuk laporan laba rugi isinya ya pemasukan dan pengeluaran perusahaan, kalau laporan neraca isinya aset perusahaan, ada aset lancar, aset tetap, kewajiban berupa utang dan modal”.*⁵⁵

Berdasarkan jawaban dari Atik Rohmawati selaku bagian sekretaris dan penyusun laporan keuangan UD Logam Jaya dapat disimpulkan bahwa komponen yang disajikan dalam laporan laba rugi adalah pemasukan dan pengeluaran perusahaan, sedangkan pada laporan neraca berisi aset perusahaan seperti aset lancar, aset tetap, dan kewajiban berupa utang dan modal.

b. Laporan Keuangan UD Logam Jaya

Laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh UD Logam Jaya adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Berikut merupakan laporan keuangan dari UD Logam Jaya:

1) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi UD Logam Jaya periode 31 Desember 2020 menyajikan pendapatan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Pendapatan tersebut diperoleh dari hasil penjualan produk, sedangkan beban yang dikeluarkan sesuai kebutuhan perusahaan pada saat proses produksi berlangsung.

⁵⁵ Wawancara dengan Atik Rohmawati selaku bagian sekretaris UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.42 WIB.

Tabel 4.1
Laporan Laba Rugi UD Logam Jaya
Periode 31 Desember 2020

LAPORAN LABA RUGI		
UD Logam Jaya		
Per 31 Desember 2020		
(Dalam Satuan Rupiah)		
Pendapatan:		
Penjualan		Rp. 426.500.000
Harga Pokok Penjualan:		
Persediaan Barang Dagang Awal	Rp. 22.500.000	
Pembelian	Rp. 82.000.000	
Barang Dagang Yang Siap Dijual	Rp. 104.500.000	
Persediaan Barang Dagang Akhir	Rp. -23.220.000	
HPP		Rp. -81.280.000
Laba Kotor		Rp. 345.220.000
Pengeluaran:		
Beban Gaji Karyawan	Rp. 80.800.000	
Beban Listrik	Rp. 18.200.000	
Beban Transport	Rp. 2.400.000	
Beban Pajak	Rp. 1.727.000	
Beban Lain-Lain	Rp. 1.500.000	
Jumlah Beban		Rp. -104.627.000
Laba Bersih		Rp. 240.593.000

Sumber: UD Logam Jaya

2) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan atau neraca biasanya menyajikan aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada suatu perusahaan. Penyajian laporan keuangan pada penelitian ini laporan neraca menyajikan informasi tentang aset, kewajiban dan ekuitas yang dimiliki oleh UD Logam Jaya periode 31 Desember 2020. Laporan neraca sendiri

berfungsi untuk menaksir kesehatan keuangan perusahaan dan juga untuk menganalisis likuiditas serta fleksibilitas perusahaan.

Tabel 4.2
Laporan Neraca UD Logam Jaya
Periode 31 Desember 2020

LAPORAN NERACA UD Logam Jaya Per 31 Desember 2020 (Dalam Satuan Rupiah)		
Aset		
Aset Lancar:		
Kas	Rp. 280.500.000	
Piutang Usaha	Rp. 17.000.000	
9Pendapatan Barang Dagang	Rp. 22.520.000	
Perlengkapan	Rp. 18.200.000	
Jumlah Aset Lancar	Rp. 338.220.000	
Aset Tetap:		
Tanah	Rp. 52.000.000	
Peralatan	Rp. 11.250.000	
Akum. Penyusutan Peralatan	Rp. -1.850.000	
Bangunan	Rp. 150.200.000	
Akum. Penyusutan Bangunan	Rp. -13.820.000	
Kendaraan	Rp. 120.000.000	
Akum. Penyusutan Kendaraan	Rp. -11.000.000	
Jumlah Aset Tetap	Rp. 306.780.000	
Jumlah Aset		Rp. 645.000.000
Liabilitas:		
Utang Bank	Rp. 125.000.000	
Ekuitas:		
Modal	Rp. 520.000.000	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		Rp. 645.000.000

Sumber: UD Logam Jaya

3) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan keuangan UD Logam Jaya, alasannya untuk mempersingkat waktu dalam menyelesaikan laporan keuangannya. Namun perlu diketahui bahwa catatan atas laporan keuangan sangat penting disajikan dalam laporan keuangan karena dalam catatan atas laporan keuangan berisi tentang gambaran umum perusahaan dan penjelasan tambahan mengenai laporan keuangan perusahaan pada setiap periode. Berdasarkan data yang tersaji dalam laporan keuangan UD Logam Jaya sebelumnya, berikut ini merupakan gambaran penyajian catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Tabel 4.3

Catatan atas Laporan Keuangan UD Logam Jaya Berdasarkan SAK EMKM Periode 31 Desember 2020

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UD Logam Jaya Per 31 Desember 2020
<p>1. UMUM</p> <p>UD Logam Jaya beralamat di Jl. Al-Kausar No. 32 Dusun Tambar Utara, RT. 003/RW. 005, Desa Tambar, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang. Entitas bergerak dibidang pembuatan Wajan. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro kecil dan menengah sesuai Undang Undang No 20 Th 2008.</p> <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan SAK-EMKM</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Matauang penyajian yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang usaha Piutang usaha disajikan sejumlah nominal tagihan.</p> <p>c. Persediaan Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead.</p>

<p>d. Aset tetap Aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusun menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p> <p>e. Pengakuan pendapatan dan beban Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan.</p> <p>b. Pajak penghasilan Pajak penghasilan yang mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.</p>	
3. Kas	
Kas	Rp 280.500.000
4. Piutang Usaha	
Piutang usaha	Rp 17.000.000
5. Utang Bank	
Utang bank	Rp 125.000.000
6. Saldo Laba	
Saldo laba	Rp 240.593.900
7. Pendapatan Usaha	
Penjualan	Rp 426.500.000
8. Pembelian	
Pembelian bahan baku	Rp 82.000.000
9. Beban	
Beban Gaji Karyawan	Rp 80.800.000
Beban Listrik	Rp 18.200.000
Beban Transport	Rp 2.400.000
Beban Pajak	Rp 1.726.100
Beban Lain-lain	Rp 1.500.000

Sumber: Data diolah oleh peneliti

2. Kesesuaian Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UD Logam Jaya

Berikut hasil wawancara mengenai kesesuaian pencatatan dan penyajian laporan keuangan UD Logam Jaya berdasarkan SAK EMKM. Peneliti menanyakan terkait “Apakah UD Logam Jaya menyajikan laporan secara rutin dan konsisten?”, Ibu Mutmainah memberikan keterangan terkait konsistensi penyajian laporan keuangan UD Logam Jaya sebagai berikut:

“Untuk itu jelas disusun, sebagai kebutuhan saat pelaporan pajak, kan pasti butuh laporan keuangannya”⁵⁶

⁵⁶ Wawancara dengan Mutmainah selaku bagian keuangan UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.45 WIB.

Kemudian Vina Dewi selaku bagian administrasi UD Logam Jaya juga menambahkan:

“Laporan keuangan di perusahaan ini selalu disusun selain untuk pelaporan pajak juga sebagai laporan kepada pimpinan perusahaan”.⁵⁷

Atik Rohmawati selaku bagian sekretaris UD Logam Jaya juga memberikan tambahan:

“Untuk penyajian laporan keuangan dibuat secara rutin dan konsisten untuk pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan”.⁵⁸

Berdasarkan jawaban dari partisipan terkait konsistensi penyajian laporan keuangan UD Logam Jaya secara rutin dan konsisten dalam menyajikan laporan keuangan setiap periode. Menurut peneliti hal tersebut menunjukkan kesesuaian penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, karena dalam penyajian laporan keuangan harus dilakukan secara rutin dan konsisten setiap periode.

Kemudian peneliti menanyakan terkait “Apakah UD Logam Jaya sudah menerapkan pencatatan dan penyajian laporan keuangan sesuai SAK EMKM secara maksimal?”, Ibu Mutmainah selaku bagian keuangan UD Logam Jaya memberikan keterangan:

“Untuk itu kelihatannya masih belum, karena laporan keuangannya buat sederhana dan sepehamnya, jadi kurang maksimal. Saya sendiri belum pernah membaca seperti apa SAK EMKM itu. Tetapi perusahaan ini terus berupaya untuk membuat laporan yang baik dan sesuai dengan pedoman yang ada”.⁵⁹

⁵⁷ Wawancara dengan Vina Dewi selaku bagian administrasi UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.47 WIB.

⁵⁸ Wawancara dengan Atik Rohmawati selaku bagian sekretaris UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.48 WIB.

⁵⁹ Wawancara dengan Mutmainah selaku bagian keuangan UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.50 WIB.

Kemudian Vina Dewi selaku bagian administrasi UD Logam Jaya juga menambahkan:

*“Karena laporan keuangannya dibuat sesuai kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, jadi belum menerapkan standar tersebut secara maksimal”.*⁶⁰

Selanjutnya Atik Rohmawati selaku bagian sekretaris UD Logam Jaya juga memberikan tambahan:

*“Masih belum maksimal, tetapi kita berusaha menyajikan laporan keuangan yang mudah dipahami, dan tentunya kita terus berusaha agar laporan keuangannya mengikuti standar akuntansi yang berlaku dengan maksimal”.*⁶¹

Menurut peneliti, berdasarkan keterangan dari narasumber terkait pencatatan dan penyajian laporan keuangan UD Logam Jaya sesuai SAK EMKM belum diterapkan secara maksimal. Laporan keuangan UD Logam Jaya disusun secara sederhana, sehingga disusun berdasarkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembuat laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber diatas mengenai pencatatan dan penyajian laporan keuangan pada UD Logam Jaya, maka peneliti menyajikan tabel perbedaan pencatatan dan penyajian laporan keuangan UD Logam Jaya dengan laporan keuangan menurut SAK EMKM:

*Tabel 4.4
Perbedaan Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan UD Logam Jaya dengan SAK EMKM*

No	Item yang dibedakan	UD Logam Jaya	SAK EMKM	Sesuai/ Belum Sesuai
1.	Pencatatan	Pencatatan berdasarkan basis akrual	Pencatatan laporan keuangan	Sesuai

⁶⁰ Wawancara dengan Vina Dewi selaku bagian administrasi UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.53 WIB.

⁶¹ Wawancara dengan Atik Rohmawati selaku bagian sekretaris UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.55 WIB.

			berdasarkan basis akrual	
2.	Penyajian wajar	Perusahaan berupaya untuk menyajikan laporan keuangan secara wajar, jujur sesuai dengan transaksi dan diukur menurut kriteria yang ditetapkan perusahaan meskipun masih sederhana.	Penyajian wajar	Sesuai
3.	Kepatuhan terhadap standar	Perusahaan belum menerapkan SAK EMKM sepenuhnya	Kepatuhan terhadap SAK EMKM	Belum sesuai
4.	Frekuensi pelaporan	Perusahaan menyajikan laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.	Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir periode pelaporan termasuk informasi komparatifnya	Belum sesuai
5.	Penyajian yang konsisten	Perusahaan menyajikan akun-akun dalam laporan keuangan antar periode secara konsisten.	Menyajikan dan klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan antar periode secara konsisten.	Sesuai
6.	Informasi komparatif	Perusahaan belum menyajikan informasi komparatif	Menyajikan informasi komperatif	Belum sesuai
7.	Laporan keuangan lengkap	Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi	Laporan keuangan minimum terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.	Belum sesuai
8.	Identifikasi laporan keuangan	Perusahaan mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan.	Mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan.	Sesuai
9.	Aset dan liabilitas	Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan.	Aset tetap disajikan dalam kelompok aset dan kelompok liabilitas dalam laporan posisi keuangan.	Sesuai

10.	Persediaan	Perusahaan menyajikan persediaan sesuai dengan jumlah yang ada. Dan persediaan yang dijual diakui dan disajikan dalam laporan keuangan.	Persediaan disajikan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan. Dan persediaan yang dijual sesuai jumlah tercatatnya diakui sebagai beban periode dan pendapatan yang terkait diakui.	Sesuai
11.	Modal	Perusahaan menyajikan modal pada laporan posisi keuangan.	Modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba rugi disajikan dalam kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan.	Sesuai
12.	Pendapatan dan beban	Perusahaan menyajikan pendapatan berdasarkan kelompok dalam laporan laba rugi. Namun belum menyajikan pendapatan lain-lain. Beban disajikan dalam laporan laba rugi secara terperinci dan kelompok.	Pendapatan disajikan dalam kelompok pendapatan dalam laporan laba rugi. Menyajikan pendapatan hibah sebagai bagian dari laba rugi, baik secara terpisah atau dalam akun umum seperti "pendapatan lain-lain"; atau alternatif lain sebagai pengurang beban terkait. Beban disajikan dalam kelompok beban dalam laporan laba rugi.	Belum sesuai

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2022

*Tabel 4.5
Kelengkapan Laporan Keuangan UD Logam Jaya Berdasarkan SAK
EMKM*

No	Jenis laporan keuangan	Disajikan/tidak disajikan
1.	Laporan posisi keuangan (neraca)	Disajikan
2.	Laporan laba rugi	Disajikan
3.	Catatan atas laporan keuangan	Tidak disajikan

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2022

Tabel 4.6
Rekapitulasi Kesesuaian Pencatatan dan Penyajian Laporan
Keuangan UD Logam Jaya dengan SAK EMKM

No	Indikator	Jumlah item yang dibedakan	Jumlah item yang sesuai SAK EMKM	Jumlah item yang belum sesuai SAK EMKM
1.	Pencatatan dan penyajian	12	7	5
2.	Kelengkapan laporan keuangan	3	2	1
	Jumlah	15	9	6
	Precentage	100%	60%	40%

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas menyimpulkan bahwa pada poin pencatatan laporan keuangan UD Logam Jaya sudah sesuai dengan SAK EMKM. Namun terdapat beberapa poin perbedaan pada penyajian laporan keuangan dari UD Logam Jaya dengan SAK EMKM. Walaupun cenderung lebih banyak yang sudah sesuai tapi masih ada poin yang belum sesuai dengan SAK EMKM. Berdasarkan rekapitulasi tingkat kesesuaian pencatatan dan penyajian laporan keuangan dari UD Logam Jaya dengan SAK EMKM sebesar 60%, sedangkan 40% masih belum sesuai dengan SAK EMKM.

3. Kendala-kendala yang Dihadapi Oleh UD Logam Jaya Dalam Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Berkait dengan kendala yang dihadapi UD Logam Jaya dalam penerapan SAK EMKM, partisipan juga memberikan keterangan mengenai masalah tersebut. Peneliti menanyakan “Menurut anda, apa kendala yang

menyebabkan tidak terlaksananya penerapan SAK EMKM secara maksimal di UD Logam Jaya?” Berikut merupakan keterangan yang diungkapkan oleh partisipan:

Keterangan dari Ibu Mutmainah selaku bagian keuangan UD Logam Jaya sebagai berikut:

*“Selama ini kendalanya mungkin perusahaan belum pernah mendapat sosialisasi dan pelatihan tentang adanya standar tersebut, sehingga perusahaan kurang mengerti bagaimana menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar tersebut”.*⁶²

Keterangan dari Vina Dewi selaku bagian administrasi di UD Logam Jaya sebagai berikut:

*“Menurut saya kendalanya ya kurangnya pemahaman tentang akuntansi, karena pemahaman akuntansinya masih mendasar. Kendala lainnya minimnya orang yang paham dengan standar tersebut. Sehingga dari keadaan tersebut laporan keuangannya dibuat secara sederhana, sesuai pemahaman yang dimiliki pembuat laporan”.*⁶³

Kemudian keterangan dari Atik Rohmawati selaku bagian sekretaris UD Logam Jaya:

*“Untuk kendalanya menurut saya dari staf yang bekerja di perusahaan ini belum sepenuhnya paham dengan akuntansi, kemudian kurangnya pemahaman tentang aturan-aturan yang ada dalam SAK EMKM tersebut, selanjutnya kurangnya sosialisasi mengenai standar tersebut, ditambah lagi perusahaan sendiri belum pernah mengikuti pelatihan dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar tersebut”.*⁶⁴

⁶² Wawancara dengan Mutmainah selaku bagian keuangan UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.56 WIB.

⁶³ Wawancara dengan Vina Dewi selaku bagian administrasi UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.58 WIB.

⁶⁴ Wawancara dengan Atik Rohmawati selaku bagian sekretaris UD. Logam Jaya, pada hari Rabu 5 Januari 2022 pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi oleh UD Logam Jaya dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ternyata dipengaruhi beberapa faktor. Menurut keterangan yang diberikan oleh narasumber diatas, kendala yang dialami oleh UD Logam Jaya adalah SDM di perusahaan belum memahami akuntansi dengan sepenuhnya, SDM di perusahaan belum memahami tentang adanya SAK EMKM, kurangnya sosialisasi mengenai SAK EMKM dan pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.